

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif peserta didik berdasarkan gaya belajar menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Berdasarkan hasil uji Kruskal–Wallis, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar $0,172 > 0,05$, yang berarti bahwa gaya belajar tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar. Namun demikian, hasil uji *Paired Sample T-Test* dan Wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada peserta didik dengan gaya visual dan auditori, sedangkan pada gaya kinestetik peningkatan belum signifikan tetapi tetap menunjukkan pengaruh positif dari penerapan pembelajaran ini.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori, sedangkan gaya kinestetik mengalami peningkatan yang belum signifikan. Secara umum, ketiga gaya belajar mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi berbasis VAK. Nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,75 (kategori tinggi) dan *N-Gain Percent* 63,6% (kategori cukup efektif), hal ini menegaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi

berbasis VAK efektif meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi fluida serta membantu mereka memahami konsep fisika sesuai gaya belajar masing-masing.

3. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis VAK pada materi fluida di kelas XI-D SMA Darul Hijrah Putri berjalan dengan sangat baik dan menjadi faktor penguat terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang mencapai 98% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Guru mampu melaksanakan pembelajaran secara konsisten mulai dari tahap persiapan, penyampaian, pelatihan, hingga penampilan hasil. Pembelajaran berdiferensiasi berbasis VAK diterapkan melalui diferensiasi konten berupa penyajian materi dengan media visual, penjelasan verbal, dan aktivitas praktik; diferensiasi proses melalui kegiatan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik; serta diferensiasi produk melalui variasi hasil belajar yang ditampilkan peserta didik, seperti mind map, presentasi, dan demonstrasi. Keterlaksanaan pembelajaran yang optimal ini memperkuat temuan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi berbasis VAK dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian dengan cakupan materi, jumlah sampel, dan durasi pembelajaran yang lebih luas, serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis VAK pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran secara lebih mendalam, khususnya bagi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik yang memerlukan waktu dan aktivitas praktik yang lebih banyak. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan melibatkan jumlah observer yang lebih banyak, yaitu minimal tiga orang, sehingga masing-masing observer dapat secara fokus mengamati keterlaksanaan pembelajaran pada setiap kelompok gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik).

2. Bagi Pendidik

Pendidik (guru) disarankan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis VAK sebagai strategi dalam proses pembelajaran fisika maupun mata pelajaran lainnya. Penyesuaian kegiatan belajar dengan karakteristik gaya belajar peserta didik penting dilakukan agar seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memahami materi dan mengembangkan potensinya secara optimal.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengenali gaya belajarnya masing-masing dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman terhadap gaya belajar pribadi dapat membantu peserta didik dalam mengoptimalkan cara belajar sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.